

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan berikut ini.

- 1) Hasil evaluasi penerapan SIMRS menggunakan metode *HOT-Fit* di RS PKU Muhammadiyah Petanahan secara keseluruhan tergolong kategori baik, dengan perolehan *mean* 84,93 (termasuk dalam rentang skor $> 84,33$). Hasil evaluasi secara keseluruhan ini merupakan gabungan dari hasil evaluasi penerapan SIMRS metode *HOT-Fit* pada 3 faktornya (*human, organization, technology*).
 - a) Hasil evaluasi faktor *human* tergolong kategori cukup dengan perolehan *mean* 16,91 (termasuk dalam rentang skor > 15 dan $\leq 18,33$), begitu pula 2 dimensinya (*system use* dan *user satisfaction*) tergolong kategori cukup.
 - (1) Dimensi *system use* tergolong kategori cukup dengan perolehan *mean* 10,1 (termasuk dalam rentang skor > 9 dan ≤ 11), namun terdapat 2 indikatornya yang banyak memperoleh skor di bawah 4 (termasuk kategori kurang atau buruk), yaitu *who use it* pada butir 1 dan *training* pada butir 3.
 - (2) Dimensi *user satisfaction* tergolong kategori cukup dengan perolehan *mean* 6,81 (termasuk dalam rentang skor > 6 dan $\leq 7,33$), namun terdapat 1 indikatornya yang banyak memperoleh skor di bawah 4 (termasuk kategori kurang atau buruk), yaitu *user satisfaction* pada butir 5.
 - b) Hasil evaluasi faktor *organization* tergolong kategori baik dengan perolehan *mean* 18,81 (termasuk dalam rentang skor $> 18,33$), begitu pula 2 dimensinya (*structure* dan *environment*) tergolong kategori baik.
 - (1) Dimensi *structure* tergolong kategori baik dengan perolehan *mean* 11,08 (termasuk dalam rentang skor > 11), namun terdapat 1 indikatornya yang banyak memperoleh skor di bawah 4 (termasuk kategori kurang atau buruk), yaitu *top management suport* pada butir 6.

- (2) Dimensi *environment* tergolong kategori baik dengan perolehan *mean* 7,73 (termasuk dalam rentang skor $> 7,33$), namun terdapat 1 indikatornya yang banyak memperoleh skor di bawah 4 (termasuk kategori kurang atau buruk), yaitu *financial source* pada butir 9.
- (c) Hasil evaluasi faktor *technology* tergolong kategori baik, dengan perolehan *mean* 49,21 (termasuk dalam rentang skor $> 47,67$), begitu pula 3 dimensinya (*system quality*, *information quality*, dan *service quality*) tergolong kategori baik.
- (1) Dimensi *system quality* tergolong kategori baik dengan perolehan *mean* 18,57 (termasuk dalam rentang skor $> 18,33$).
- (2) Dimensi *information quality* tergolong kategori baik dengan perolehan *mean* 19,07 (termasuk dalam rentang skor $> 18,33$), namun terdapat 1 indikatornya yang banyak memperoleh skor di bawah 4 (termasuk kategori kurang atau buruk), yaitu *entry data* pada butir 20.
- (3) Dimensi *service quality* tergolong kategori baik dengan perolehan *mean* 11,58 (termasuk dalam rentang skor > 11).
- 2) *Net benefits* yang diperoleh RS PKU Muhammadiyah Petanahan dengan diterapkannya SIMRS guna peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja karyawan serta efisiensi biaya rumah sakit tergolong kategori baik, dengan perolehan *mean* 13,03 (termasuk dalam rentang skor > 11).
- (3) Terdapat saling hubungan 3 faktor *HOT-Fit* (*human*, *organization*, *technology*) dalam penerapan SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Petanahan.
- (a) Faktor *human* mempunyai hubungan positif dengan faktor *organization* dengan kekuatan hubungan tinggi, ditunjukkan melalui perolehan p-value 0,000 ($< 0,05$) dan r_{hitung} 0,616 (termasuk dalam rentang 0,600–0,799).
- (b) Faktor *human* mempunyai hubungan positif dengan faktor *technology* dengan kekuatan hubungan sedang, ditunjukkan melalui perolehan p-value 0,000 ($< 0,05$) dan r_{hitung} 0,551 (termasuk dalam rentang 0,400–0,599).
- (c) Faktor *organization* mempunyai hubungan positif dengan faktor *technology* dengan kekuatan hubungan tinggi, ditunjukkan melalui perolehan p-value 0,000 ($< 0,05$) dan r_{hitung} 0,619 (termasuk dalam rentang 0,600–0,799).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil evaluasi penerapan SIMRS menggunakan metode *HOT-Fit* yang telah dipaparkan, disarankan berikut ini.

5.2.1 Saran untuk pimpinan rumah sakit

Para pimpinan RS PKU Muhammadiyah Petanahan disarankan untuk meningkatkannya, terutama pada indikator-indikator yang masih kurang atau rendah.

- 1) Pada faktor *human* perlu ditingkatkan indikator *who use it* dan *training* yang termasuk dalam dimensi *system use* serta indikator *user satisfaction* yang termasuk dalam dimensi *user satisfaction*.
 - a) Peningkatan indikator *who use it* dapat dilakukan melalui pengembangan fasilitas dan fitur-fitur aplikasi SIMRS yang lebih memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya, sehingga berdampak pada peningkatan efektifitas dan efisiensi kerjanya.
 - b) Peningkatan indikator *training* dapat dilakukan melalui pembuatan program pelatihan SIMRS yang sistematis dan terjadwal terutama ketika ada perubahan fasilitas atau fitur SIMRS dan ketika ada karyawan baru yang tidak berlatar belakang IT.
 - c) Peningkatan indikator *user satisfaction* dapat dilakukan melalui peningkatan sarana prasarana serta dilakukannya rutin dilakukannya *maintenance* sistem secara berkala sehingga dapat memuaskan penggunanya.
- 2) Pada faktor *organization* perlu ditingkatkan indikator *top management suport* yang termasuk dalam dimensi *structure* serta indikator *financial source* yang termasuk dalam dimensi *environment*.
 - a) Peningkatan indikator *top management suport* dapat dilakukan melalui pembentukan SIMRS dalam unit tersendiri, sehingga dukungan manajemen rumah sakit terhadap kelancaran penerapan SIMRS dapat lebih maksimal.
 - b) Peningkatan indikator *financial source* dapat dilakukan melalui peningkatan penganggaran guna memenuhi seluruh kebutuhan sarana prasarana dan kebutuhan operasional SIMRS.

- 3) Pada faktor *technology* perlu ditingkatkan indikator *entry data* yang termasuk dalam dimensi *information quality*. Peningkatan indikator ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas *hardware* dan *software* SIMRS yang digunakan.
- 4) Pada faktor *net benefits* perlu ditingkatkan indikator *efficiency*, yang dapat dilakukan melalui *go paperless* (mengurangi pemakaian kertas), mengurangi beban kerja yang kurang diperlukan pada unit-unit rumah sakit, penempatan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi,

5.2.2 Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan hasil penelitian tentang evaluasi SIMRS menggunakan metode *HOT-Fit* di RS PKU Muhammadiyah Petanahan ini dengan penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen guna lebih meningkatkan kualitas hasil penelitian dengan temuan-temuan yang lebih mendalam, lebih rinci, dan lebih komprehensif. Sebagai misal hasil penelitian ini menunjukkan pada indikator *top management suport* (termasuk dimensi *structure* dalam faktor *organizaton*) banyak responden yang mendapatkan skor di bawah 4 (kategori kurang atau buruk), yaitu 38 responden memperoleh skor 3 (kategori kurang), bahkan 24 responden memperoleh skor 2 (kategori rendah/buruk). Hal ini menunjukkan walaupun dukungan para pimpinan rumah sakit terhadap kelancaran penerapan SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Petanahan termasuk dalam kategori cukup, namun masih banyak pengguna yang menyatakan dukungan para pimpinan kurang atau rendah. Perlu digali lebih mendalam mengapa hal ini terjadi melalui penelitian kualitatif menggunakan wawancara mendalam dan observasi serta telaah dokumen.